

BAB III

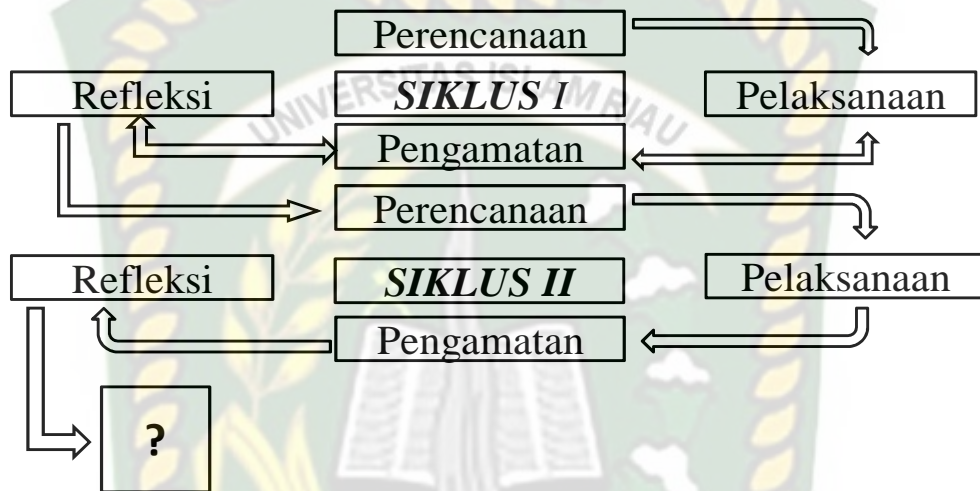
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, digunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2012:58) penelitian tindakan kelas (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi didalam kelas, bukan pada *input* kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun *output* (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai ha-hal yang terjadi didalam kelas.

Peneliti dalam penelitian ini sebagai perencanaan penelitian, pelaksanaan pembelajaran, pengumpulan data, penganalisis data dan pelapor hasil penelitian. Pada penelitian terjadi 2 siklus dimulai dari pengamatan terhadap hasil belajar siswa pada pra-siklus yang mana masih adanya siswa yang belum memenuhi KKM. Pada setiap siklus terdiri dari langkah-langkah perencanaan atau persiapan, tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Setelah hasil pada siklus I diperoleh dan telah direfleksi selanjutnya dilakukan perbaikan untuk melanjutkan ke siklus berikutnya jika diperlukan.

Beberapa desain tahapan atau dikenal dengan siklus dapat dilihat dalam beberapa diagram tahapan dalam PTK antar



(Suharsimi Arikunto, dkk. 2008:16) Model Penelitian Tindakan

Keterangan Gambar:

1. Tahap 1 : Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti menerapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan metode pendekatan saintifik. Sehubungan dengan hal itu, peneliti merancang perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

2. Tahap 2 : Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ke-2 ini peneliti mengimplementasikan atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan kelas teknik vokal.

3. Tahap 3 : Pengamatan (*observing*)

Pada tahap ke-3 pengamatan teknik vokal dilakukan bersamaan dengan tindakan pengamatan. Pengamatan dapat dilakukan oleh guru itu sendiri jika ia bertindak sebagai guru sekaligus pengamat. Namun dalam penelitian ini pengamatan dilakukan oleh pengamat.

4. Tahap 4: Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan ini sangat penting ketika guru telah melaksanakan tindakan bersama peneliti guru mendiskusikan rencana tindakan selanjutnya.

Pada siklus 1 dilakukan :

1) Tahap perencanaan (planning)

Tahap perencanaan (planning) dilakukan penelitian kesekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran seni budaya (teknik vokal) melalui metode pendekatan saintifik di kelas VII.3 SMPN 20 Pekanbaru, mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dikelas, menentukan pokok bahasan yang diajarkan mengenai teknik vokal, menyusun silabus dan RPP teknik vokal, mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data seperti soal-soal dan format penilaian keterampilan dalam teknik vokal.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan awal guru membuka pelajaran (memberi salam dan absensi), guru memberikan apresepasi (melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang diajarkan yaitu teknik vokal). Kegiatan inti masuk

kedalam materi pembelajaran yang berkenaan mengenai teknik vokal. Kegiatan akhir guru memberikan pesan moral dan guru menutup pelajaran (salam).

3) Tahap Pengamatan

Penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Pada tahap ini, pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan obyek yang diteliti yang membahas mengenai teknik vokal pada siswa siswi tersebut.

4) Refleksi

Tahap ini peneliti menganalisa hasil pengamatan yang diperoleh untuk menentukan langkah-langkah perbaikan teknik vokal terhadap siswa pada siklus berikutnya, apabila ditemukan kelemahan maupun temuan-temuan lain yang menyebabkan kesulitan pada siklus yang bersangkutan.

Pada siklus II

Tahapan siklus II pada prinsipnya sama dengan tahapan pada siklus I yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Tindakan pada siklus II akan mengalami perubahan, didasarkan atas analisis refleksi pada siklus I. Perubahan yang dilakukan dengan harapan agar terjadi peningkatan kemampuan siswa untuk berteknik vokal yang baik.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Menurut Haryono (2015:39) tempat penelitian adalah suatu lokasi yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Alasan penulis memilih SMPN 20 Pekanbaru Provinsi Riau, untuk mengatasi dan meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran seni budaya di sekolah SMPN 20 Pekanbaru di kelas VII.3 melalui metode pendekatan saintifik, waktu penelitian pada bulan Januari dan Februari tahun ajaran 2017/2018.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.3 SMPN 20 Pekanbaru, berjumlah 40 siswa dan 1 orang guru seni budaya, yang mana siswa perempuan 19 dan siswa laki-laki 21, jadi jumlah keseluruhannya 41 orang.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Menurut Husein (2011:42) data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

Data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi penelitian, wawancara serta dokumentasi. Penelitian berisi tentang tahap proses pembelajaran dengan menggunakan metode pendekatan saintifik, tidak hanya observasi penelitian, peneliti mewawancarai peserta didik dengan tujuan mendapatkan data yang *valid* mengenai pembelajaran seni musik pada siswa kelas VII.3 di SMPN

20 Pekanbaru, dan dokumentasi foto akan membantu menyelesaikan beberapa analisis masalah yang berkenaan dengan 1) Dokumentasi tertulis tentang silabus, RPP dan Format Penilaian, 2) dokumentasi berupa beberapa foto yang sedang melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:253) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan dan pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahnya terhadap dokumentasi pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, skripsi yang akan mendukung kebenaran penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Mulyasa (2012:183), data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data meliputi ; sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, dan instrumen yang digunakan. Pada penelitian ini digunakan satu teknik yaitu pengumpulan data:

3.5.1 Perangkat Pembelajaran

Adapun perangkat pembelajaran dalam penelitian ini adalah:

1. Silabus

Silabus menurut Rusman (2010:5) sebagai acuan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, alokasi waktu, dan sumber belajar.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Wina Sanjaya (2009:173) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. RPP dalam penelitian ini disusun secara sistematis yang berisikan tentang : identitas sekolah, standar kompetensi, alokasi waktu, materi pokok, indikator, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, materi pembelajaran, sumber belajar dan penelitian hasil belajar.

3.5.2 Observasi

Menurut Haryono (2015:63) observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku dan interaksi kelompok. Pada penelitian ini, peneliti berpedoman pada desain penelitian perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang sudah ada dilapangan.

Observasi yang digunakan observasi partisipatif, dikarenakan peneliti terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Observasi yang digunakan untuk memperoleh data-data dan informasi yang akurat dengan mengamati individu atau kelompok secara langsung, tentang pendekatan saintifik dalam teknik vokal bernyanyi.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Iskandar (2008:219) teknik dokumentasi merupakan penalaran terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Peneliti dapat mencari dan mengumpulkan data-data teks atau gambar. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan kamera digital guna mengabadikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung pada materi teknik vokal bernyanyi di kelas VII.3 SMPN 20 Pekanbaru.

3.5.4 Tes

Menurut Kunandar (2008:186), tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya.

Menurut penilaian (tes untuk melihat tingkat kemampuan siswa) dengan tes tertulis dan praktik. Suharmi Arikunto (2006:150) mengatakan bahwa serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang dilakukan adalah tes praktik. Tes praktik bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi teknik vokal, baik secara

individu ataupun kelompok namun guru tetap memberikan nilai secara individu kepada siswa.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Psikomotorik Teknik Vokal Bernyanyi Siswa

no	indikator	Skor		kategori	skor ekuivalen	Deskripsi
		angka	Huruf			
1	Artikulasi	4	A	Sangat baik	92-100	Jika siswa dapat melakukan pengucapan lirik secara sangat jelas dan sangat benar
		3	B	Baik	86-91	Jika siswa dapat melakukan pengucapan lirik secara jelas dan benar
		2	C	Cukup	79-85	Jika siswa dapat melakukan pengucapan lirik dengan kurang jelas dan kurang benar
		1	D	Kurang	<79	Jika siswa dapat melakukan pengucapan lirik tidak jelas dan tidak benar
2	Intonasi	4	A	Sangat Baik		Jika siswa dapat melakukan jangkauan nada dengan sangat tepat
		3	B	Baik		Jika siswa dapat melakukan jangkauan nada dengan tepat
		2	C	Cukup		Jika siswa dapat melakukan jangkauan nada dengan kurang tepat
		1	D	Kurang		Jika siswa dapat melakukan jangkauan nada dengan tidak tepat
3	Pernafasan	4	A	Sangat Baik		Jika siswa dapat melakukan teknik

					pernafasan sangat baik dan sangat lantang
		3	B	Baik	Jika siswa dapat melakukan teknik pernafasan dengan baik dan lantang
		2	C	Cukup	Jika siswa dapat melakukan teknik pernafasan dengan kurang baik dan kurang lantang
		1	D	Kurang	Jika siswa dapat melakukan teknik pernafasan dengan tidak baik dan tidak lantang

Tabel 2.Aspek Penilaian Kemampuan Siswa Dalam Teknik Vokal Bernyanyi Di Kelas VII.3 SMPN 20 Pekanbaru

No	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Jumlah	Nilai
		Artikulasi	Pernafasan	Intonasi		
1	Adelia Saputri					
2	Afdhaluddin A.					
3	Aisyah Fatika R.					
4	Aika Aisyah Alda					
5	Aidin Arya M.					
6	Aldi Maulana					
7	Alkim Agus M.					
8	Amanda Devina					
9	Andi Rahman					
10	Anggi Fadilah					
11	Annisa					
12	Arlion Parlas P.					
13	Ashilah Desnita					

14	Chintya Dwi Yana					
15	Cindy Apriliana					
16	Faizah Renadya					
17	Farhan Amirul H.					
18	Hamidah					
19	Hanifah Septiani					
20	Harry Kurniawan					
21	Indillahi Aldo					
22	Jhon Peter S.					
23	Lukman Hakim					
24	M.Egiyan Afriandi					
25	M.Ali Putra					
26	Muhammad Sahdy					
27	Martin Feliks					
28	M.Wisnu A.S					
29	Naila Zahirah					
30	Pina Yulia S.					
31	Riszka Amalia K.					
32	Riska					
33	Riyanda Fadlan P.					
34	Rian Ferdiansyah					
35	Satria Perdana					
36	Sheva Majraihan					
37	Syahwa Yukari					
38	Taufiq Abdillah					
39	Vito Nugraha					
40	Wilujeng Rahayu					
	JUMLAH					
	Rata-Rata					

Sumber disesuaikan dengan KKM mata pelajaran seni budaya

1. Artikulasi : pengucapan lirik lagu yang jelas dan benar
2. Intonasi : tinggi rendahnya suatu nada yang harus dijangkau dengan tepat
3. Penafasan : Vokal yang dihasilkan lantang, kuat, mantap dan beruntun,
diperlukan teknik pernafasan yang baik

3.5.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penilaian ini melalui data yang diperoleh dari lembar pengamatan dan tes hasil belajar siswa kemudian dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Menurut sudjana (2005:34) Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas yang mengorganisasikan dan menganalisis data angka, agar data memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai sesuatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau maknanya. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dan data tentang ketuntasan hasil belajar.

3.5.5.1 Analisis Data Aktivitas Guru Dan Siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa berdasarkan hasil dari lembar pengamatan yang telah di isi oleh pengamat untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, serta sejauh mana semua aktivitas penggunaan metode saintifik dalam proses pembelajaran langsung sudah dilaksanakan sesuai prosedurnya. Data yang diperoleh di analisis sebagai refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Berikut kategori aktivitas guru dan siswa yang dibuat pada tabel dibawah ini.

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Pertemuan ke :

Hari/Tanggal :

Observer : Nurul Muhtya Rahayu

Petunjuk Pengisian :

1. Beri tanda ceklis kolom aktivitas siswa yang sesuai.
2. Aktivitas siswa
 1. Memperhatikan penjelasan guru
 2. Menerima materi
 3. Membuat pertanyaan
 4. Menjawab pertanyaan

Tabel 3. Lembar obseravsi aktivitas siswa dalam pembelajaran teknik vokal bernyanyi di kelas VII.3 SMPN 20 Pekanbaru.

No	Nama peserta didik	Aktivitas siswa				Skor	Jumlah Skor	kategori
		1	2	3	4	Perolehan		
1	Adelia Saputri							
2	Afdhaluddin A.							
3	Aisyah Fatika R.							
4	Aika Aisyah Alda							
5	Aidin Arya M.							
6	Aldi Maulana							
7	Alkim Agus M.							
8	Amanda Devina							
9	Andi Rahman							
10	Anggi Fadilah							
11	Annisa							
12	Arlion Parlas P.							
13	Ashilah Desnita							
14	Chintya Dwi							

	Yana							
15	Cindy Apriliana							
16	Faizah Renadya							
17	Farhan Amirul H.							
18	Hamidah							
19	Hanifah Septiani							
20	Harry Kurniawan							
21	Indillahi Aldo							
22	Jhon Peter S.							
23	Lukman Hakim							
24	M.Egiyan Afriandi							
25	M.Ali Putra							
26	Muhammad Sahdy							
27	Martin Feliks							
28	M.Wisnu A.S							
29	Naila Zahirah							
30	Pina Yulia S.							
31	Riszka Amalia K.							
32	Riska							
33	Riyanda Fadlan P.							
34	Rian Ferdiansyah							
35	Satria Perdana							
36	Sheva Majraihan							
37	Syahwa Yukari							
38	Taufiq Abdillah							
39	Vito Nugraha							
40	Wilujeng Rahayu							
	JUMLAH							

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Pertemuan :
 Hari/Tanggal :
 Observer : Renawati S.Pd
 Petunjuk Pengisian :

1. Beri tanda ceklis pada kolom aktivitas guru yang sesuai.
2. kriteria aneka nilai :
 1. melaksanakannya sangat tidak jelas/ sangat tidak baik.
 2. Melaksanakannya kurang jelas/ baik
 3. Melaksanakannya sudah jelas/ baik
 4. Melaksanakannya sangat jelas/ sangat baik

Tabel 4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Teknik Vokal Bernyanyi Di Kelas VII.3 SMPN 20 Pekanbaru.

No	aktivitas guru	pelaksanaan				Jumlah	Kategori
		1	2	3	4		
1	Melaksanakan apersepsi dan memotivasi siswa/ membangkitkan minat belajar siswa						
2	Menjelaskan tujuan pembelajaran						
3	mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran						
4	Menjelaskan materi secara teratur dan sistematis						
5	Menciptakan suasana kondusif dalam pembelajaran						
6	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya						
7	Merefleksi hasil pembelajaran						
8	mengadakan evaluasi						
	Jumlah						
	Rata-rata						

3.5.5.2 Ketuntasan Individu

Mengetahui ketuntasan individu siswa dari hasil belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KI = \frac{SS}{Smj} \times 100$$

keterangan :

KI : Ketuntasan individu

SS : Skor Hasil Belajar Siswa

SMJ : Skor Maksimal Ideal

Tabel 5. Interval kategori ketuntasan individu

Skor	INTERVAL	KATEGORI
4	92-100	Sangat Baik
3	86-91	Baik
2	79-85	Cukup
1	<79	Kurang

Sumber : disesuaikan dengan KKM mata pelajaran seni budaya

3.5.5.3 Presentasi Ketuntasan Klasikal

Presentasi ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KK = \frac{JST}{Js} \times 100$$

Keterangan :

KK : Pesentasi Ketuntasan Klasikal

JST : Jumlah siswa yang tuntas

JS : Jumlah siswa keseluruhan

3.6 Keberhasilan Tindakan

Agar keberhasilan tindakan dapat tercapai dengan baik, berikut hal-hal yang menjadi indikator dalam penelitian adalah :

3.6.1 Indikator Keberhasilan Guru

1. Ketepatan pemilihan Metode Saintifik
2. Ketepatan melaksanakan langkah-langkah metode pendekatan saintifik
3. Ketepatan melakukan proses belajar mengajar dengan waktu yang tersedia.

3.6.2 Indikator Keberhasilan Siswa

Agar mencapai berhasil atau tidaknya siswa menguasai materi pembelajaran, tertentu ada beberapa indikator tindakan yang harus dilihat, yaitu :

1. situasi kegiatan belajar mengajar
jika siswa aktif saat belajar mengajar berlangsung menggunakan metode pendekatan saintifik, maka penggunaan metode ini dinyatakan efektif atau berhasil. Sebaliknya jika siswa tidak aktif saat proses belajar mengajar berlangsung dengan metode pendekatan saintifik maka penggunaan metode dinyatakan tidak efektif atau tidak berhasil. Sebaiknya proses belajar mengajar diganti dengan metode pembelajaran lain.

2. Kemampuan Siswa

Agar mengetahui kemampuan siswa dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi, yaitu dengan membandingkan skor dasar dengan nilai siswa

setelah tindakan. Tindakan dikatakan berhasil apabila frekuensi siswa yang mencapai KKM sebelum tindakan. Apabila skor hasil belajar siswa setelah tindakan lebih dari sebelum tindakan, maka dapat dikatakan berhasil, sebaliknya jika skor hasil siswa setelah tindakan menurun, maka dikatakan tindakan belum berhasil.

3. Kemampuan Siswa dalam Menyanyikan atau Vokal

Mengetahui kemampuan siswa dapat dilakukan dengan melihat daya serap dan ketuntasan belajar secara individu maupun kelompok. Hasil belajar siswa ini mengacu pada pencapaian Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 79. Menurut Elfis (2010:16) untuk menghitung daya serap digunakan untuk memperoleh data hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya siswa diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$Ni = \frac{\text{skor yang didapatkan siswa} \times 100}{\text{jumlah skor maksimal}}$$

keterangan Ni : nilai individu siswa

3.6.2.1 Indikator Pencapaian Kompetensi Siswa

Adapun indikator pencapaian kompetensi siswa sebagai berikut:

1. Siswa dapat bernyanyi dengan ketepatan nada yang benar pada lagu daerah soleram.

2. Siswa dapat bernyanyi dengan artikulasi yang jelas dan benar pada lagu daerah soleram
3. Siswa dapat bernyanyi dengan intonasi yang tepat pada lagu daerah soleram
4. Siswa dapat bernyanyi dengan pernafasan yang benar sesuai dengan lagu daerah soleram.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau